

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Kajian Pustaka.....	13
1.5.1. Ekologi dalam Agama dan Sistem Kepercayaan.....	14
1.5.2. Ekologi dalam Islam.....	19
1.5.3. Praktik dan Gerakan Ekologi Islam.....	31

BAB II. KERANGKA KONSEPTUAL

2.1. <i>Green Islam</i> sebagai Gerakan Sosial Baru.....	48
2.2. Antagonisme, Agonisme, dan Lahirnya Gerakan Ekologi.....	59
2.3. <i>Discourse</i> : Upaya Mengkonstruksi Makna.....	65
2.4. Perjuangan Hegemoni dan Gaya Hidup Ramah Lingkungan.....	73
2.5. Kerangka Pemikiran	82

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	85
3.2. Lokasi Penelitian: Pesantren Ath-Thariq Garut Jawa Barat.....	88
3.2.1. Semangat Melestarikan Lingkungan.....	86
3.2.2. Pendidikan Agama dan Ekologi yang Membebaskan.....	90
3.3. Subyek dan Informan Penelitian.....	98
3.4. Pendekatan.....	101
3.5. Pengumpulan Data.....	102
3.6. Analisis data.....	103

BAB. IV. KONTEKS SOSIAL EKOLOGIS MUNCULNYA *GREEN ISLAM*

4.1. Pertemuan Dua Arus Aktivis.....	108
4.1.1. Ibang Lukmanurdin.....	106
4.1.2. Nissa Wargadipura.....	110
4.1.3. Bergerak Bersama dalam Gerakan Ekologi	112

4.2. Praktik Penciptaan Batas.....	120
4.2.1. Praktek Antroposentrisme-Antagonistik.....	122
4.2.2. Antagonisme Pengetahuan Reduksionis.....	132
4.3. Kerusakan Ekologis.....	139
4.4. Simpulan.....	142

BAB V. KONTESTASI *DISCOURSE* EKOLOGI

5.1. <i>Discourse</i> Ekologi dalam Perspektif Masyarakat Kapitalis Lanjut:	
Subordinasi Lingkungan.....	146
5.2. <i>Discourse</i> Ekologi dalam Perspektif Masyarakat Pesantren.....	152
5.2.1. Kesenjangan Manusia dan Lingkungan.....	153
5.2.2. Spiritualitas dalam Berinteraksi dengan Lingkungan.....	157
5.2.2.1. Tauhid sebagai Basis Berinteraksi dengan Lingkungan.....	156
5.2.2.2. Khalifah, Penjaga dan Pelestari Alam.....	160
5.2.2.3. <i>Rahmatan lil Alamin</i> Terhadap Semua Makhluk Allah.....	164
5.2.2.4. Melestarikan Lingkungan adalah Amal Shaleh.....	168
5.2.2.5. Menanam adalah Shodaqoh Oksigen.....	171
5.2.3. Kearifan Lokal dalam Berinteraksi dengan Lingkungan.....	175
5.3. Simpulan.....	179

BAB VI. PRAKTEK *GREEN ISLAM* SEBAGAI IKHTIAR MEMPROMOSIKAN GAYA HIDUP RAMAH LINGKUNGAN

6.1. Praktek Hegemoni Yang Berujung Pada Eksploitasi Lingkungan.....	182
6.2. Perjuangan Hegemonik Melalui Gaya Hidup Ramah Lingkungan.....	191
6.2.1. Agroekologi: Potret Pertanian Ramah Lingkungan.....	195
6.2.1.1. Agroekologi untuk Kedaulatan Pangan pesantren.....	197
a. Merawat Kearifan Lokal.....	201
b. Zonasi Lahan.....	202
c. Biodiversity sebagai Kodrat Allah.....	203
d. Diversifikasi Pangan.....	205
e. Kuasa atas Pupuk.....	207
f. Pengendalian Hama Tanpa Membunuh.....	209
g. Kuasa atas Benih.....	208

6.2.2. Praktek Konsumsi Hijau: dari Pangan Organik Sampai Perawatan Tubuh.....	214
6.2.2.1 Kriteria Konsumsi Hijau.....	218
a. Pengolahan Rendah Karbon dan Anti bahan Kimia.....	221
b. Konsumsi Produk yang <i>Halal</i> dan <i>Thoyibah</i>	223
6.2.2.2. Konsumsi Pangan Organik.....	227
6.2.2.3. Perawatan Tubuh dengan Tanaman Herbal.....	235
6.3. Identitas Hijau yang Terbelah dalam Bingkai Pluralisme Agonistik.....	238
6.4. Kelestarian Bumi sebagai Rantai Kesamaan.....	243
6.5. Simpulan.....	248
 BAB VII. INTEGRALISASI <i>GREEN ISLAM</i> dan REPRESENTASI KEPEMIMPINAN KOLEGIAL DALAM PERJUANGAN HEGEMONIK (REFLEKSI TEORITIS)	
7.1. Kritik terhadap <i>Green Islam</i>	253
7.2. Kritik terhadap Gerakan Sosial.....	255
7.3. Integralisasi <i>Green Islam</i>	264
7.4. Representasi Kepemimpinan Kharismatik-Kolegial.....	267
7.4. Simpulan.....	270
 BAB VIII. PENUTUP	
8.1. Kesimpulan.....	276
8.2. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan.....	279
 DAFTAR PUSTAKA.....	
	281